

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelatif dan menggunakan pendekatan ”*Cross Sectional* ” dalam penelitian ini variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian ini diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Pengumpulan data untuk jenis penelitian ini, baik untuk variabel bebas (*independent variable*) maupun variabel terikat (*dependent variable*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmojo, 2007).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pedan Kabupaten Klaten. Waktu penelitian dilakukan pada 14 Juli-7 Oktober 2015

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pedan Kabupaten Klaten sebanyak 1356 lansia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2003).

a. Besar Sampel

Besar sampel dapat ditentukan dengan rumus: (Sugiyono, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

d : Tingkat ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 10% atau 0,1

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{1356}{1 + 1356(0,1)^2} \\ &= 93,12 \end{aligned}$$

Besar sampel adalah 94 responden

b. Teknik sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. (Notoatmodjo, 2002).

c. Kriteria sampel

1) Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Notoadmojo, 2010). Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi :

- a) Lansia yang tinggal di wilayah di puskesmas Pedan
- b) Bersedia menjadi responden penelitian
- c) Dapat menulis dan membaca

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Notoadmojo, 2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Lansia yang sakit sehingga dapat mengganggu jalannya penelitian

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Sugiyono (2006) variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan.

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2006) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian nyeri lambung

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmojo, 2002).

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Pola makan	Kebiasaan makan lanjut usia yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari meliputi frekuensi makan, jumlah porsi, cara memasak, kebiasaan makan, dan menu makan yang dikonsumsi setiap hari	Kuesioner	$< \text{mean}$: Pola makan teratur dan baik dari segi jumlah $\geq \text{mean}$: Pola makan tidak teratur dan tidak baik dari segi jumlah	Nominal
Kejadian Nyeri lambung	Kondisi yang dirasakan responden pada bagian lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi, infeksi, dan ketidakteraturan dalam pola makan misalnya makan terlalu banyak, cepat, telat makan, makan makanan yang terlalu banyak bumbu dan pedas.	Kuesioner	1. Terjadi nyeri lambung dalam kurun waktu 2 bulan terakhir 2. Tidak terjadi nyeri lambung dalam kurun waktu 2 bulan terakhir	Nominal

F. Instrumen dan Alat Penelitian

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner, Kuesioner menggunakan skala Likert yaitu ada 4 pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden. 4 jawaban tersebut adalah Tidak pernah dengan skor 1, Jarang dengan skor 2, Sering dengan skor 3, dan Selalu dengan skor 4. Jadi skor tertinggi dari pilihan jawaban tiap item soal adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dimana pengkategorianya yaitu (Nursalam, 2003) :

1. Nilai skor apabila $< mean$: Pola makan teratur dan baik
2. Nilai skor apabila $\geq mean$: Pola makan tidak teratur dan tidak baik

Kisi-kisi soal dan pertanyaan yang bersifat mendukung atau *Favourable*, dan pertanyaan yang bersifat tidak mendukung atau *Unfavourable* untuk mengukur pola makan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi soal

No	Pertanyaan	<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	Jumlah
1.	Frekuensi makan	1,2,7	15	4
2	Jumlah porsi	9, 10		2
4	Cara memasak	14		1
5	Kebiasaan makan	3,4,11,17	5,8,16	6
6	Menu makan yang dikonsumsi setiap hari	6,12,18	12,13,19, 20	7
	Jumlah	13	8	20

Intrumen kejadian nyeri lambung dilakukan dengan kuesioner mengenai kejadian nyeri lambung dalam kurun waktu 2 bulan terakhir.

1. Terjadi dengan kode 1
2. Tidak terjadi dengan kode 0.

Instrumen kejadian nyeri lambung juga diberikan pertanyaan tambahan mengenai keadaan responden saat mengalami nyeri lambung

Tabel 3.2 Kisi-Kisi soal

No	Pertanyaan	Jumlah
1	Waktu sakit	2
2	Manifestasi Klinik	8
Jumlah		10

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecernatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2005).

Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006).

Rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dari (Arikunto, 2006) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = jumlah responden

X = skor masing – masing item

Y = skor total

Nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan tersebut signifikan atau dapat diketahui dengan melihat tabel nilai r *product moment* apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan dalam kuesioner tersebut memenuhi taraf signifikansi dan dinyatakan valid. Sebaliknya untuk pertanyaan yang tidak memenuhi taraf signifikansi maka harus diganti, direvisi, atau dihilangkan (Notoatmojo, 2007). Uji validitas kuesioner pola makan akan dilakukan di Desa Gombang sebanyak 30 lajut usia pada 6-9 Mei 2015. Hasil pengujian kuesioner pola makan diketahui semua item pertanyaan sebanyak 20 soal adalah valid dengan nilai r hitung terkecil = 0,524 dan terbesar adalah 0,845 sedangkan nilai r tabel untuk n = 30 adalah 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Dalam penelitian dengan *internal consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Jenis reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas internal yaitu dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Uji reliabilitas *Alpha Cronbach*, dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total (Arikunto, 2006).

Hasil penilaian *Alpha Cronbach* yang lebih dari 0,7 dianggap reliable (Gozali, 2005). Hasil uji reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,925, dengan demikian item soal yang diajukan dinyatakan reliable.

H. Teknik dan Analisa Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengolahan data penulis menggunakan computer dengan program statistik dan manajemen teknik *SPSS 17.0 for Windows*. Proses pengolahan data merupakan proses yang sangat penting. Oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data (Budiarto, 2001)

a. *Editing*

Pengisian *checklist* Setelah data terkumpul kemudian meneliti kelengkapan *checklist* dan mengoreksi isi *checklist* yang telah diisi dan melakukan perbaikan data yang kurang.

b. *Coding*

Melakukan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang telah terkumpul untuk memudahkan dalam memasukkan data ke dalam tabel.

c. *Data Entry*

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data *base computer*

d. *Tabulating*

Penyusunan dan penjumlahan data distribusi dan data yang telah diberi skor dalam bentuk tabel dan selanjutnya dilakukan pengolahan data atau analisis.

2. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini berisi:

a. Karakteristik responden :

Data karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, Status pekerjaan,

b. Analisis Univariat

Analisa data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2002). Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk

tabel dan grafik. Analisis univariat meliputi variabel pola makan dan kejadian nyeri lambung.

c. Analisis Bivariat

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. dalam penelitian ini menggunakan skala nominal. Berdasarkan ketentuan tersebut peneliti menggunakan analisis *Chi Square* karena data merupakan data yang berskala ordinal. Uji *Chi Square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan kejadian nyeri lambung. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square* (Sugiyono, 2005).

Analisis *Chi Square* dilakukan dengan analisis SPSS *For Windows* dengan tingkat signifikansi (nilai kepercayaan) 95%. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Ho: Apabila nilai pengujian *Chi Square* diperoleh $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian yang diambil adalah Ho.

Ha: Apabila nilai pengujian *Chi Square* diperoleh $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian yang diambil adalah Ha.

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2003) etika penelitian harus :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti dan yang memenuhi kriteria inklusi disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah etika dengan tidak memberikan nama partisipan pada alat bantu penelitian, cukup dengan kode yang hanya dimengerti oleh peneliti.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi atau masalah lain yang menyangkut privacy klien, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian

J. Jalannya Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdiri dari beberapa tahap antara lain :

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mencari informasi mengenai data jumlah lansia di Puskesmas Pedan Kabupaten Klaten
- b. Pengajuan judul penelitian dan penyusunan proposal.
- c. Ujian proposal
- d. Revisi proposal

2. Tahap pelaksanaan

a. Pra survey dan tanya jawab

Untuk mengetahui lokasi penelitian dilakukan survey ke lapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya di wilayah kerja puskesmas Pedan. Peneliti melakukan tanya jawab dengan perawat dari puskesmas, lansia, kader lansia dan orang yang akan memberikan informasi yang akurat guna kebutuhan penelitian.

b. Membagikan kuesioner

Peneliti melakukan uji validitas di Desa Gombang sebanyak 30 lajut usia pada 6-9 Mei 2015 sebanyak 30 item yang semuanya dinyatakan valid dan reliable. Peneliti melakukan peneliiian dimulai tanggal 14 Juli- 7 Oktober 2015 dengan membagikan kuisisioner-kuisisioner kepada responden. Peneliti memberitahukan cara pengisian kuisisioner tersebut, dan di tunggu kalau beberapa responden ada yang tidak mengerti tentang cara pengisian tersebut.

3. Tahap akhir

Melakukan pengolahan data berupa karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan statust tinggal. Data univariat berupa pola makan dan kejadian nyeri lambung Membuat hasil laporan penelitian dalam bab IV dan simpulan saran di bab V. Melakukan konsultasi hasil penelitian dan persiapan seminar penelitian.